

**Republic of Indonesia
Ministry of Marine Affairs and Fisheries
Directorate General of Aquaculture**

Project Number: B.10103/PBJ.5.2/PL.430/V/2026

**TA 10295-REG: TOWARD SUSTAINABLE AND
CONVERSION-FREE AQUACULTURE IN SOUTHEAST ASIA
(TOSCA)**

Request for Expression of Interest (REOI)

For

**SUPERVISION CONSULTANT SERVICES DEVELOPMENT OF
SNAKEHEAD FISH CULTURE IN PULANG PISAU**

22 May 2026

**REQUEST FOR EXPRESSIONS OF INTEREST
(CONSULTING SERVICES – FIRMS SELECTION)
PERMINTAAN PENYAMPAIAN MINAT
(LAYANAN KONSULTASI – PEMILIHAN PERUSAHAAN)**

INDONESIA

Supervision Consultant Services for Development of Snakehead Fish Culture in Pulang Pisau

Layanan Konsultan Supervisi untuk Pengembangan Budidaya Ikan Gabus di Pulang Pisau

Grant No: TA 10295-REG

Project ID No: B.10103/PBJ.5.2/PL.430/V/2026

Assignment Title: SUPERVISION CONSULTANT SERVICES DEVELOPMENT OF SNAKEHEAD FISH CULTURE IN PULANG PISAU

Reference No:

Judul Penugasan: LAYANAN KONSULTAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN BUDI DAYA IKAN GABUS DI PULANG PISAU

The Government of Indonesia has received funding from the Asian Development Bank (ADB) to support financing for the project Toward Sustainable and Conversion-Free Aquaculture in Southeast Asia (TOSCA). The Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, intends to apply part of the proceeds for consulting services, namely the Supervision Consultant Services for the Development of Snakehead Fish Culture in Pulang Pisau (hereinafter referred to as “the Services”).

Pemerintah Indonesia telah menerima pendanaan dari Asian Development Bank (ADB) untuk membantu pembiayaan Proyek Menuju Budidaya Perikanan Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi Di Asia Tenggara, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan bermaksud menggunakan sebagian dana tersebut untuk jasa konsultan, yaitu Layanan Konsultasi konsultan pengawasan pembangunan budi daya ikan gabus di Pulang Pisau (selanjutnya disebut “layanan”).

The Directorate General of Aquaculture will recruit and manage the Services. The Services will support the supervision of the development of snakehead fish culture in Pulang Pisau, including project monitoring, evaluation, and reporting. The consulting firm will provide experts to be assigned for approximately five (5) months. The draft Terms of Reference (TOR) for the assignment is attached to this request for expressions of interest.

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya akan merekrut dan mengelola layanan tersebut. Layanan ini akan membantu dalam pengawasan pembangunan budi daya ikan gabus di Pulang Pisau termasuk pemantauan, evaluasi, serta pelaporan proyek. Perusahaan konsultan akan menyediakan tenaga ahli yang akan ditugaskan selama kurang lebih 5 (lima) bulan. Draf Kerangka Acuan Kerja (Terms of Reference/TOR) untuk penugasan ini dilampirkan pada permintaan minat ini.

The Directorate General of Aquaculture invites eligible consulting firms (“Consultants”) to express their interest in providing the Services. Interested Consultants should provide information demonstrating that they have the required qualifications and relevant experience to perform the assignment.

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mengundang perusahaan konsultan yang memenuhi syarat (“Konsultan”) untuk menyatakan minat dalam menyediakan Layanan tersebut. Konsultan yang berminat harus menyampaikan informasi yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan untuk melaksanakan penugasan ini.

The selection will be based on the evaluation of the firm’s experience and the qualifications of the proposed Key Expert (Team Leader). Consultants are required to submit the Curriculum Vitae (CV) of the proposed Team Leader as part of their Expression of Interest.

Seleksi akan didasarkan pada evaluasi pengalaman perusahaan dan kualifikasi Tenaga Ahli Utama (Ketua Tim) yang diusulkan. Konsultan wajib menyampaikan Daftar Riwayat Hidup (CV) Ketua Tim yang diusulkan sebagai bagian dari Pernyataan Minat (EOI) mereka.

The selection criteria are articulated around:

Kriteria seleksi difokuskan pada:

1. Management competence (20%); / Kompetensi manajemen (20%);
2. Technical and geographical competence of the firm (40%), including: / Kompetensi teknis dan geografis perusahaan (40%), meliputi:
 - (i) Successful completion of construction supervision contracts for civil works or water resources within the last ten (10) years, of which at least two (2) contracts must be specifically related to aquaculture or fisheries infrastructure; Berhasil menyelesaikan kontrak pengawasan konstruksi pekerjaan sipil atau sumber daya air dalam sepuluh (10) tahun terakhir, di mana sekurang-kurangnya dua (2) kontrak di antaranya secara spesifik terkait dengan infrastruktur akuakultur atau perikanan budidaya;
 - (ii) Proven geographical experience in executing projects within the Kalimantan region; Memiliki pengalaman geografis dalam melaksanakan proyek di wilayah Kalimantan;
3. Qualifications and experience of the proposed Key Expert (Team Leader) (40%). / Kualifikasi dan pengalaman Tenaga Ahli Utama (Ketua Tim) yang diusulkan (40%).

Consultants may form associations with other firms to enhance their qualifications, indicating whether such association takes the form of a joint venture (JV) and/or sub-consultancy. In the case of a joint venture, all partners shall be jointly and severally liable for the entire contract, and the qualifications of the JV partners will be evaluated collectively.

Konsultan dapat membentuk asosiasi dengan perusahaan lain untuk meningkatkan kualifikasi mereka, dengan menyatakan apakah asosiasi tersebut berbentuk usaha patungan (Joint Venture/KSO) dan/atau sub-konsultan. Dalam hal usaha patungan, semua mitra bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kontrak, dan kualifikasi dari para anggota JV akan dievaluasi secara gabungan (collectively).

The Consultant will be selected in accordance with the Consultant's Qualification Selection (CQS) method set out in the Procurement Directive for ADB Borrowers (2026, as amended from time to time). Under this method, the highest-ranked firm based on the EOI submission will be invited to submit a combined technical and financial proposal for negotiation.

Konsultan akan dipilih sesuai dengan metode Consultant's Qualification Selection (CQS) sebagaimana diatur dalam Petunjuk Pengadaan untuk Peminjam ADB (2026, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu). Berdasarkan metode ini, perusahaan dengan peringkat tertinggi berdasarkan penyerahan EOI akan diundang untuk menyampaikan proposal teknis dan biaya gabungan untuk dinegosiasikan.

Interested consulting firms are requested to access the electronic procurement system (SPSE ICB) of the National Public Procurement Agency (LKPP) to register and submit their Expressions of Interest (EOI) electronically via <https://spseicb.lkpp.go.id/spseicb/> at the latest by 17 Juni 2026

Perusahaan konsultan yang berminat dipersyaratkan untuk mengakses sistem pengadaan elektronik (SPSE ICB) Lembaga Kebijakan Pengadaan Pemerintah untuk mendaftar dan menyampaikan Expression of Interest (EOI) secara elektronik melalui <https://spseicb.lkpp.go.id/spseicb/> paling lambat xxx Mei 2026.

Further information can be obtained at the address below during office hours 09.00 AM to 05.00 PM
Informasi lebih lanjut dapat diperoleh pada alamat di bawah ini selama jam kerja 09.00–17.00.

Attn: Pokja KKP : Procurement Committee of Consulting Services for Construction of Snakehead Fish Culture
Address : Lantai 3 Gedung Mina Bahari I, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jalan Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta Pusat
Phone : 021-3519070
Email : pokjapbj06@gmail.com
Website : <https://spseicb.lkpp.go.id/spseicb/>

TERMS OF REFERENCE FOR CONSULTING SERVICE

SUPERVISION CONSULTANT SERVICES DEVELOPMENT OF SNAKEHEAD FISH CULTURE IN PULANG PISAU

A. Background/ Latar Belakang

The TOSCA project is committed to develop an integrated snakehead fish (*Channa striata*) farming model to include the whole value chain, from upstream to downstream in order to identify alternative raw materials to substitute fishmeal sourced from wild-caught fish, to enhance feed management systems that can be adopted by members of the feed mill association, and to promote sustainable aquaculture production. This model will include pilot activities for processing snakehead fish into albumin, as well as further utilization of albumin by-products to produce fishmeal main ingredients for aquafeed formulation and production.

Proyek TOSCA berkomitmen untuk mengembangkan model budi daya ikan gabus (*Channa striata*) yang terintegrasi, mencakup seluruh rantai nilai dari hulu hingga hilir, guna mengidentifikasi bahan baku alternatif untuk menggantikan tepung ikan yang berasal dari tangkapan liar, meningkatkan sistem manajemen pakan yang dapat diadopsi oleh anggota asosiasi pabrik pakan, serta mendorong produksi akuakultur yang berkelanjutan. Model ini akan mencakup kegiatan percontohan untuk pengolahan ikan gabus menjadi albumin, serta pemanfaatan lebih lanjut dari produk samping albumin untuk menghasilkan bahan utama tepung ikan dalam formulasi dan produksi pakan ikan.

The development of the snakehead culture model will be implemented at the Pulang Pisau Peatland Installation in Garung Village, Jabiren Raya District, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province which is managed by BPBAT Mandiingin as the Project Implementing Unit (PIU). The use of peatland for aquaculture is expected not only to increase snakehead fish production, but also to support community empowerment in peatland areas. In addition to producing marketable fish, snakehead farming will generate downstream products in the form of albumin supplements and snakehead-based fishmeal. Albumin supplements can be utilized as raw materials for the food and pharmaceutical industries, while snakehead fishmeal can be used in the feed, food, and pharmaceutical sectors.

Pembangunan budi daya ikan gabus akan dilaksanakan di Instalasi Lahan Gambut Pulang Pisau di Desa Garung, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah yang dikelola oleh BPBAT Mandiingin sebagai Unit Pelaksana Proyek (PIU). Pemanfaatan lahan gambut untuk akuakultur diharapkan tidak hanya meningkatkan produksi ikan gabus, tetapi juga mendukung pemberdayaan masyarakat di wilayah lahan gambut. Selain menghasilkan ikan yang layak dipasarkan, budidaya ikan gabus juga akan menghasilkan produk hilir berupa suplemen albumin dan tepung ikan berbasis ikan gabus. Suplemen albumin dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk industri pangan dan farmasi, sedangkan tepung ikan gabus dapat digunakan dalam sektor pakan, pangan, dan farmasi.

The implementation of snakehead fish culture construction includes civil works and supporting infrastructure that require quality, time, and cost control, as well as compliance with technical and environmental standards. Therefore, supervision consultancy services are needed to ensure that all construction works are carried out in accordance with the contract documents, design drawings, technical specifications, implementation schedule, and applicable laws and regulations

Pelaksanaan konstruksi budi daya ikan gabus mencakup pekerjaan sipil dan infrastruktur pendukung yang memerlukan pengendalian mutu, waktu, biaya serta kepatuhan terhadap standar teknis dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan layanan jasa konsultasi

pengawasan (supervision) untuk memastikan seluruh pekerjaan konstruksi dilaksanakan sesuai dengan dokumen kontrak, gambar desain, spesifikasi teknis, jadwal pelaksanaan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Through effective and independent technical supervision, it is expected that the quality of the work outputs can be ensured, the potential risks of delays and deviations can be minimized, and the development snakehead fish culture can function optimally and sustainably.

Melalui pelaksanaan pengawasan teknis yang efektif dan independen, diharapkan kualitas hasil pekerjaan dapat terjamin, potensi risiko keterlambatan dan penyimpangan dapat diminimalkan, serta pembangunan budi daya ikan gabus dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan.

B. Objectives of the Assignment/ Tujuan dari Penugasan

The objective of this work is to provide professional technical supervision services for all stages of construction and development of snakehead fish culture, including:

- 1) Ensuring the construction and commissioning works are in accordance/in line with budget, timeline, and quality as stipulated in the contract documents and applicable technical standards.
- 2) Regular monitoring and evaluation on project progress and timely coordination with the contractor to ensure appropriate planning, organization, implementation, and control.
- 3) Identifying and addressing technical issues that may arise during project implementation periods.

Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menyediakan layanan pengawasan teknis secara profesional pada seluruh tahap konstruksi dan pembangunan budi daya ikan gabus, meliputi:

- 1) Memastikan pekerjaan konstruksi dan commissioning sesuai dengan anggaran, jadwal, dan mutu sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kontrak serta standar teknis yang berlaku.
- 2) Melakukan pemantauan dan mengevaluasi secara berkala terhadap kemajuan proyek serta koordinasi tepat waktu dengan kontraktor untuk memastikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian berjalan dengan baik.
- 3) Mengidentifikasi dan menangani permasalahan teknis yang mungkin timbul selama periode pelaksanaan proyek.

C. Scope and Detailed Tasks/ Ruang Lingkup dan Tugas Rinci

Scope and detailed tasks of the supervision consulting service will include, but not limited to:

- 1) Carry out general supervision to ensure compliance with construction permit requirements.
- 2) Supervise and coordinate for the mobilization of personnel, equipment, and materials by contractor.
- 3) Review or adjust and or approve all contractor technical drawings, technical adjustments, social and environmental safeguards;
- 4) Coordinate and provide recommendations to Commitment Making Officer (PPK) at Directorate General of Aquaculture (DGA) on any adjustments or corrections to the overall deviation to the implementation of construction and commissioning works;
- 5) Supervise technical, social, and environmental properties (including gender equality) in relation to construction and commissioning processes. When deemed necessary, appropriate actions shall be taken to accelerate progress, improve the quality, and or comply with applicable rules and regulations;
- 6) Supervise the overall work-related health and safety, including time, budget, and quality management;

- 7) Coordinate with PPK at DGA for approval of any design change/s or deviation/s due to certain condition variations that deemed necessary for completion of the works, including potential adjustments to contract value and completion time;
- 8) Estimate the work progress and certify for completion on any work quantities and used materials according to the contract, and to provide technical justification to the PIU regarding contractor claims, if any;
- 9) Monitor and report on the implementation and compliance with the Construction Environmental Management Plan (CEMP), including occupational health and safety and the Grievance Redress Mechanism (GRM);
- 10) Supervise the implementation of Land Acquisition and Resettlement (LAR), as well as compliance with the CEMP, to ensure implementation in accordance with the plan;
- 11) Monitor the implementation of the Land Acquisition and Resettlement Plan (LRP) and ensure that all affected households are accommodated;
- 12) Schedule and facilitate regular site meetings for the PPK at DGA and recommend ad-hoc meetings when necessary;
- 13) Assist the PPK at DGA in preparing necessary project documents related to approval of construction work progress; and
- 14) Prepare and provide reports that describe summary progress, the challenges and recommendations/resolutions on daily and or weekly basis for inclusion as attachments in monthly supervision reports

Ruang lingkup dan tugas rinci jasa konsultasi pengawasan akan mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1) Melaksanakan pengawasan umum untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan izin konstruksi;
- 2) Mengawasi dan mengkoordinasikan mobilisasi personel, peralatan, dan material oleh kontraktor;
- 3) Meninjau, menyesuaikan, dan/atau menyetujui seluruh gambar teknis kontraktor, penyesuaian teknis, serta aspek perlindungan sosial dan lingkungan;
- 4) Mengkoordinasikan dan memberikan rekomendasi kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya terkait setiap penyesuaian atau koreksi atas penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan commissioning;
- 5) Mengawasi aspek teknis, sosial, dan lingkungan (termasuk kesetaraan gender) dalam proses konstruksi dan commissioning. Apabila diperlukan, tindakan yang tepat harus diambil untuk mempercepat kemajuan, meningkatkan kualitas, dan/atau memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
- 6) Mengawasi keseluruhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk pengelolaan waktu, anggaran, dan mutu;
- 7) Berkoordinasi dengan PPK di DGA untuk persetujuan setiap perubahan desain atau deviasi akibat variasi kondisi tertentu yang diperlukan demi penyelesaian pekerjaan, termasuk potensi penyesuaian nilai kontrak dan waktu penyelesaian;
- 8) Memperkirakan kemajuan pekerjaan serta mengesahkan penyelesaian kuantitas pekerjaan dan penggunaan material sesuai kontrak, serta memberikan justifikasi teknis kepada PIU terkait klaim kontraktor, jika ada;
- 9) Memantau dan melaporkan pelaksanaan serta kepatuhan terhadap Rencana Pengelolaan Lingkungan Konstruksi (CEMP), termasuk kesehatan dan keselamatan kerja serta Mekanisme Penanganan Keluhan (GRM);
- 10) Mengawasi pelaksanaan Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali (LAR), serta kepatuhan terhadap CEMP untuk memastikan pelaksanaan sesuai rencana;
- 11) Memantau pelaksanaan Rencana Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali (LRP) serta memastikan seluruh rumah tangga terdampak telah terakomodasi;
- 12) Menjadwalkan dan memfasilitasi rapat lokasi secara berkala bagi PPK di DGA serta merekomendasikan rapat tambahan (ad-hoc) bila diperlukan;

- 13) Membantu PPK di DGA dalam menyiapkan dokumen proyek yang diperlukan terkait persetujuan kemajuan pekerjaan konstruksi; dan
- 14) Menyusun dan menyediakan laporan yang menggambarkan ringkasan kemajuan, tantangan, serta rekomendasi/solusi secara harian dan/atau mingguan sebagai lampiran dalam laporan pengawasan bulanan.

D. Personnel

The supervision consulting firm will mobilize supervision consulting personnel as listed in Table 2 below. All supervision consulting personnel are required to fully contribute to the preparation of reports and other deliverables. All supervision consulting personnel are expected to have excellent communication skills in both spoken and written in English.

Perusahaan konsultan akan memobilisasi personil konsultan pengawas sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 di bawah ini. Seluruh personil konsultan pengawas wajib berkontribusi penuh dalam penyusunan laporan dan keluaran lainnya. Seluruh personil konsultan pengawas diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik dalam bahasa Inggris lisan maupun tulisan.

Table 2. Team Composition for Key Experts

No	Position	No of Persons	Months	Person-Months
<u>Key Expert</u>				
1	Team Leader/ Civil Engineering	1	5	5
<u>Non-Key Experts:</u>				
1	Occupational Health and Safety (OHS/K3) Personnel	1	5	5
2	Inspector	1	5	5

E. Terms of Reference of Key Specialists

1. Team Leader, 1 (one) person with the following requirements:
 - a. Holds at least a Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering from an accredited public or private university, or from an accredited foreign institution, verified by a diploma copy;
 - b. Possesses a valid SKK (Management construction – Intermediate Level) certificate, issued by an authorized body according to the required expertise/profession;
 - c. Has a minimum of 5 (five) years of experience in the field of construction management/supervision, verified by a Curriculum Vitae acknowledged by the employer and accompanied by a Reference Letter from the previous PPK/Service User.
 - d. Experience in donor-funded projects (e.g., ADB/World Bank or other development partner) and ability to communicate technical matters in English, both written and spoken, is an advantage

Ketua Tim, 1 orang dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki pendidikan minimal Sarjana (S1) Teknik Sipil dari perguruan tinggi negeri atau swasta yang terakreditasi, atau dari institusi luar negeri yang terakreditasi, yang dibuktikan dengan salinan ijazah;

- b. Memiliki sertifikat SKK yang masih berlaku (Manajemen Konstruksi – Tingkat Menengah), yang diterbitkan oleh lembaga berwenang sesuai dengan bidang keahlian/profesi yang dipersyaratkan;
- c. Memiliki pengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun di bidang manajemen/supervisi konstruksi, yang dibuktikan dengan Curriculum Vitae yang disahkan oleh pemberi kerja serta dilengkapi dengan surat referensi dari PPK/Pengguna Jasa sebelumnya.
- d. Diutamakan memiliki pengalaman dalam proyek-proyek donor internasional (seperti ADB/World Bank atau mitra pembangunan lainnya) dan mampu berkomunikasi teknis dalam Bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan

Duties of the Team Leader include:

- a. Ensuring that all deliverables in the Terms of Reference are timely completed in relation to the project implementation.
- b. Assisting and providing guidance to other supervisory officer/inspector to ensure smooth implementation of the project.
- c. Ensuring that all supervisory works comply with the terms and requirements stated in the contract, particularly regarding:
 - Regular inspections of project/work packages including work conditions and make necessary improvements to ensure successful work delivery.
 - Strong knowledge and expertise towards meeting specifications.
 - Ability to adapt/adjust and lead the team to work in various site conditions.
 - Ability to estimate project/work progress; and certify work completion against payment schedule.
 - Technical details related to required Change Orders.
- d. Issuing certificate of acceptance and or rejection statement/s of materials use and work products.
- e. Monitoring contractor's performance closely and immediately reporting to the Service User/PPK if project progress is delayed by more than 5% from the planned schedule, and provide corrective suggestions.
- f. Carefully verifying all work progress estimation and specifically participating in the onsite progress estimation processes.
- g. Preparing monthly reports on physical and financial progress, final report, and submitting them to PPK for review and approval.
- h. Preparing Technical Justifications, including drawings and calculations related to contract change proposals.
- i. Conducting routine monitoring of environmental, social, gender indicators/targets included in the DMF (Design and Monitoring Framework) and GESIAP (Gender Equality and Social Inclusion Action Plan) during the implementation of the project
- j. Supervising the implementation of provisions related to Environment, Health and Occupational Safety

Tugas Ketua Tim meliputi:

- a. Memastikan bahwa seluruh keluaran (deliverables) dalam Kerangka Acuan Kerja (Terms of Reference) diselesaikan tepat waktu sesuai dengan pelaksanaan proyek.
- b. Membantu dan memberikan arahan kepada petugas/inspektur pengawas lainnya untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proyek.
- c. Memastikan bahwa seluruh pekerjaan pengawas sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam kontrak, khususnya terkait:
 - Inspeksi rutin terhadap paket pekerjaan/proyek, termasuk kondisi pekerjaan serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan pekerjaan.
 - Memiliki pengetahuan dan keahlian yang kuat dalam memenuhi spesifikasi teknis.
 - Mampu beradaptasi/menyesuaikan diri serta memimpin tim dalam bekerja di berbagai kondisi lapangan.

- Mampu memperkirakan kemajuan pekerjaan proyek dan mengesahkan penyelesaian pekerjaan terhadap jadwal pembayaran.
 - Detail teknis terkait perubahan pekerjaan (change order) yang diperlukan.
 - d. Menerbitkan sertifikat penerimaan dan/atau pernyataan penolakan terhadap material yang digunakan serta hasil pekerjaan.
 - e. Memantau kinerja kontraktor secara ketat dan segera melaporkan kepada Pengguna Jasa/PPK apabila kemajuan proyek mengalami keterlambatan lebih dari 5% dari jadwal yang direncanakan, serta memberikan saran tindakan perbaikan.
 - f. Memeriksa secara teliti seluruh estimasi kemajuan pekerjaan dan secara khusus berpartisipasi dalam proses estimasi kemajuan di lapangan.
 - g. Menyusun laporan bulanan mengenai kemajuan fisik dan keuangan, laporan akhir, serta menyampaikannya kepada PPK untuk ditinjau dan disetujui.
 - h. Menyusun Justifikasi Teknis, termasuk gambar dan perhitungan yang terkait dengan usulan perubahan kontrak.
 - i. Melakukan pemantauan rutin terhadap indikator/target lingkungan, sosial, dan gender yang tercantum dalam DMF (*Design and Monitoring Framework*) dan GESIAP (*Gender Equality and Social Inclusion Action Plan*) selama pelaksanaan proyek.
 - j. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan terkait Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3/HSE).
2. Non-key experts / **Tenaga Ahli bukan kunci**
- 1) **Occupational Health and Safety (OHS/K3) Expert** with the minimum qualification of:
- Tenaga Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3/OHS)**, dengan kualifikasi minimal
- a. Diploma (D3) in Occupational Health and Safety, Environmental Engineering, Civil Engineering, Architecture or other relevant fields
Diploma (D3) di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Teknik Lingkungan Teknik Sipil, Arsitektur atau bidang lain yang relevan
 - b. Holds a valid certification or professional training in HSE such as Construction K3 Expert/ Occupational Safety and Health Management System (SMK3)/ ISO 45001/ ISO 14001/ or other nationally/internationally recognized trainings.
memiliki sertifikat keahlian atau pelatihan profesional di bidang HSE, seperti Ahli K3 Konstruksi/SMK3/ISO 45001/ISO 14001 atau pelatihan lain yang diakui secara nasional atau internasional.
 - c. Has a minimum of three (3) years of experience in the HSE field, particularly in infrastructure and construction projects, including preparation of HSE documents, field supervision, and reporting. Verified by a Curriculum Vitae acknowledged by the employer and attached with a Reference Letter from the previous PPK/Service User.
Berpengalaman di bidang Health, Safety, and Environment minimal tiga (3) tahun, khususnya dalam proyek infrastruktur dan konstruksi, termasuk penyusunan dokumen HSE, pengawasan di lapangan, dan pelaporan. Pengalaman dibuktikan dengan Curriculum Vitae yang diketahui oleh perusahaan tempatnya bekerja dan dilampiri Surat Keterangan Pekerjaan Terakhir (Referensi) dari PPK/Pengguna Jasa sebelumnya

Duties and responsibilities of the OHS/K3 Personnel include, but are not limited to, the following:

- a. Assisting the Team Leader and supervise the implementation of the works from the perspective of the Construction Health and Safety Plan (RK3K) in accordance with the contract documents.
- b. Be fully responsible to the Team Leader for supervising the occupational safety procedures implemented by the contractor, particularly for works involving a high level of risk.
- c. Supervising and providing guidance during the execution of the works to ensure compliance with occupational safety procedures in accordance with the technical specifications.

Tugas dan tanggung jawab Petugas K3/OHS meliputi, namun tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Membantu Ketua Tim dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan dari perspektif Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (RK3K) sesuai dengan dokumen kontrak.
- b. Bertanggung jawab penuh kepada Ketua Tim dalam mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja oleh kontraktor, khususnya untuk pekerjaan yang memiliki tingkat risiko tinggi.
- c. Mengawasi dan memberikan arahan selama pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja sesuai dengan spesifikasi teknis.

- 2) **Inspector**, with the minimum qualification of a Vocational Diploma (D3) in Building Construction or civil engineering, having at least three (3) years of relevant professional experience, as evidenced by a Curriculum Vitae endorsed by the employing company.

Inspektur, dengan kualifikasi minimal lulusan Diploma (D3) bidang Konstruksi Bangunan atau teknik sipil, memiliki pengalaman profesional minimal tiga (3) tahun di bidang yang relevan, yang dibuktikan dengan Curriculum Vitae yang disahkan oleh perusahaan tempat bekerja.

Duties and responsibilities of the Inspector include, but are not limited to, the following:

- a. Assist the Team Leader in supervising and monitoring the execution of the works, including work implementation and quantities, in accordance with the contract documents.
- b. Be fully responsible to the Team Leader for supervising and checking the methods, schedule, equipment, and quantities of the works carried out by the contractor.
- c. Supervise and provide guidance during the execution of the works to ensure compliance with procedures in accordance with the technical specifications.
- d. Be entitled to submit recommendations to the Team Leader regarding the acceptance or rejection of the contractor's work results based on the technical specifications.

Tugas dan tanggung jawab Inspektur meliputi, namun tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Membantu Ketua Tim dalam mengawasi dan memeriksa pelaksanaan pekerjaan, termasuk pelaksanaan pekerjaan dan kuantitasnya, sesuai dengan dokumen kontrak.
- b. Bertanggung jawab penuh kepada Ketua Tim dalam mengawasi dan memeriksa metode pelaksanaan, jadwal, peralatan, serta kuantitas pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor.
- c. Mengawasi dan memberikan arahan selama pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur sesuai dengan spesifikasi teknis.

d) Berhak memberikan rekomendasi kepada Ketua Tim terkait penerimaan atau penolakan hasil pekerjaan kontraktor berdasarkan spesifikasi teknis.

F. Duration of Services

The Consultant will provide supervisory services for a period of 5 (five) months during the bridging period. The services are estimated to take place July until November 2026.

The Consultant shall commence the work on the date specified in the Notice to Proceed (NTP) by the Commitment Making Official (Pejabat Pembuat Komitmen/PPK).

The Consultant shall be fully aware that, in order to avoid unnecessary additional expenses, personnel must be mobilized in accordance with the actual commencement and requirements of the Project. To ensure efficient deployment of the Consultant's personnel, staff mobilization shall be confirmed and validated by the PPK.

Konsultan akan menyediakan layanan selama periode 5 (lima) bulan pada masa bridging. Pelaksanaan layanan diperkirakan bulan Juli hingga akhir November 2026.

Konsultan harus memulai pekerjaan pada tanggal yang disebutkan dalam Notice to Proceed (NTP) oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Konsultan harus sepenuhnya menyadari bahwa untuk menghindari pengeluaran tambahan yang tidak perlu, personel harus dimobilisasi sesuai dengan waktu mulai dan kebutuhan aktual proyek. Untuk memastikan penugasan personel yang efisien, mobilisasi personel harus dikonfirmasi dan divalidasi oleh PPK.

G. Deliverables

The consultant is required to submit the following documents and reports against preset timeline provided in Appendix 1.

- Inception Report: includes work plans, supervision methods, and supervision schedules.
- Monthly Reports: includes project progress, field findings, and technical recommendations.
- Final Report of Supervision Results: a final evaluation covering project achievements, issues encountered, and solutions implemented.

Konsultan diwajibkan untuk menyerahkan dokumen dan laporan berikut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Lampiran 1:

- **Laporan Awal:** mencakup rencana kerja, metode supervisi, dan jadwal pengawasan.
- **Laporan Bulanan:** mencakup kemajuan proyek, temuan lapangan, dan rekomendasi teknis.
- **Laporan Akhir:** evaluasi akhir yang mencakup pencapaian proyek, permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan.

H. Client's Input and Counterpart Personnel/ Masukan dari Pemberi Tugas dan Personel Pendamping

The Client shall provide the following:

- All available documents, reports, data and all other information related to the proposed assignment;
- Counterpart staff in the Pulang Pisau to work with the Consultant (this will be identified at the time of contract negotiations or contract implementation), and
- Provide any letters or assistance required by the consultants in obtaining all necessary permits and authorizations for carrying out the services

Pemberi Tugas akan menyediakan hal-hal berikut:

- Semua dokumen, laporan, data, dan informasi lain yang tersedia terkait dengan penugasan yang diusulkan;
- Staf pendamping di Pulang Pisau yang akan bekerja sama dengan Konsultan (akan ditentukan pada saat negosiasi kontrak atau pelaksanaan kontrak); dan
- Menyediakan surat atau bantuan apa pun yang diperlukan oleh konsultan dalam memperoleh seluruh izin dan persetujuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan layanan

I. Reimbursable Facilities / Fasilitas yang Dapat Diganti Biayanya

The Consultant will propose the cost of house rental, motorcycle rental, and duty travel to the Pulang Pisau Regency for the development of snakehead fish culture as part of the Out of Pocket Expenses (reimbursable expenses) in the financial proposal, under an at-cost reimbursement scheme during the contract period.

Konsultan akan mengusulkan biaya sewa rumah dan sepeda motor serta perjalanan dinas ke lokasi pembangunan budidaya ikan gabus di Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah sebagai bagian dari biaya *Out of Pocket Expenses* (biaya yang dapat diganti/reimbursable) dalam proposal keuangan dengan skema penggantian sesuai biaya aktual (*at-cost*) selama masa kontrak.

J. Others

The consulting firms are requested to ensure that EOIs are submitted online through the LKPP's SPSE ICB (Government's e-procurement platform) and through the ADB's CMS CSRN by the prescribed deadline. The LKPP's SPSE ICB can be accessed at <https://spseicb.lkpp.go.id/spseicb/>. In case differences between the EOIs submitted through SPSE ICB and CMS, the former prevails. Interested and eligible firms are requested to submit the EOIs only in the prescribed template of ADB's EOI (see Appendix 2). The short – listing will be carried out using the three (3) major criteria corresponding to the EOI's template. *translate indonesia*. Please note the selection method is CQS, so please ensure to fill out section VI (Key Expert) of the EOI's template available in Appendix 2.

Perusahaan konsultan diminta untuk memastikan bahwa EOI (Expression of Interest) disampaikan secara daring melalui LKPP SPSE ICB (platform e-procurement pemerintah) dan melalui CMS CSRN ADB sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. SPSE ICB LKPP dapat diakses di <https://spseicb.lkpp.go.id/spseicb/>. Apabila terdapat perbedaan antara EOI yang disampaikan melalui SPSE ICB dan CMS, maka dokumen yang disampaikan melalui SPSE ICB yang akan berlaku. Perusahaan yang berminat dan memenuhi syarat diminta untuk menyampaikan EOI hanya menggunakan template EOI ADB yang telah ditentukan (lihat Lampiran 2). Proses penyaringan (short-listing) akan dilakukan menggunakan tiga (3) kriteria utama yang sesuai dengan format template EOI. Harap dicatat bahwa metode seleksi yang digunakan adalah CQS, jadi pastikan untuk mengisi bagian VI (Tenaga Ahli Kunci) dari template EOI yang tersedia di Lampiran 2.

Appendix 1. Project Stages

TIME SCHEDULE

PEKERJAAN		: DEVELOPMENT OF SNAKEHEAD FISH CULTURE (WORK) TAHUN 2026																										
LOKASI		: INSTALASI BUDIDAYA IKAN LAHAN GAMBUT, PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH																										
Durasi		: 3 Juli 2026 - 29 November 2026 (150 Hari Kalender)																										
No.	Uraian Pekerjaan	Unit	Total Harga (Rp)	Bobot %	Juli				Agustus				September					Oktober				November				Ket		
					Minggu ke -				Minggu ke -				Minggu ke -					Minggu ke -				Minggu ke -						
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
A.	PEKERJAAN PERSIAPAN DAN PEMATANGAN LAHAN																									100	29-Nov-26	
1	PEMATANGAN LAHAN	1	Rp 296.099.000,00	7,32	1,22	1,22	1,22	1,22	1,22	1,22																		
B.	PEKERJAAN FASILITAS POKOK																											
1	BIOFLOK (13 M x 22 M)	6	Rp1.366.686.000,00	33,77				2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25					
2	TANDON AIR (10 M x 15 M)	2	Rp 314.618.000,00	7,77		0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86	0,86													
3	BAK PEMUJAHAN	2	Rp 132.964.000,00	3,29			0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55																
4	INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL)	1	Rp 20.000.000,00	0,49																	0,12	0,12	0,12	0,12				
C.	PEKERJAAN FASILITAS PENDUKUNG																											
1	UNIT PENGOLAHAN ALBUMIN (50 M2)	1	Rp 299.867.000,00	7,41												0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93	0,93					
2	UNIT PENGOLAHAN TEPUNG IKAN (50 M2)	1	Rp 297.082.000,00	7,34							0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92	0,92								
3	PAGAR	1	Rp 275.308.000,00	6,80													0,76	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76		
4	RUMAH BLOWER (8 M2)	1	Rp 39.964.000,00	0,99																	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20			
5	KOLAM HDPE (10 M x 10 M)	8	Rp 394.096.000,00	9,74									1,08	1,08	1,08	1,08	1,08	1,08	1,08	1,08	1,08	1,08						
6	JALAN PERKERASAN	1	Rp 233.892.000,00	5,78																			1,44	1,44	1,44	1,44		
D.	PEKERJAAN LAINNYA																											
1	BAK PENDEDERAN	1	Rp 140.127.000,00	3,46											0,58	0,58	0,58	0,58	0,58	0,58								
2	SALURAN TERBUKA	1	Rp 148.264.000,00	3,66																	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73			
3	PENERANGAN JALAN UMUM (SOLAR CELL)	4	Rp 88.000.000,00	2,17																		0,54	0,54	0,54	0,54	0,54	0	
	Jumlah		Rp4.046.967.000,00	100,00																								
	Progress Rencana				Mingguan	1,22	2,08	2,63	4,88	4,88	3,66	4,58	5,11	5,11	4,83	5,75	6,51	6,51	6,51	6,65	6,07	6,98	4,72	3,67	2,74	Jumlah	100	
					Kumulatif	1,22	3,30	5,93	10,82	15,70	20,58	24,24	28,82	33,94	39,05	43,88	49,64	56,15	62,66	69,17	75,81	81,88	88,86	93,58	97,26	100		

Appendix 2. EOI template



Expression of Interest (EOI) Consulting Firms

Project Number	
Project Name	
Project Country	

I. Consulting Firm Information

CMS No. ¹⁰ / date:	Country of Incorporation: ¹¹
Consultant Name:	Acronym:
EOI Submission Authorized by:	Position

Associations (Joint Venture or Sub-consultancy)

CMS No. ¹	Consultant	Acronym	Country of Incorporation ²	Joint Venture (JV) or Sub-consultant	EOI Submission Authorized By	Position

Present the rationale for and benefits of working in association (JV or Sub-consultant) with others rather than undertaking the assignment independently (as appropriate). Describe the proposed management and coordination approach of the association and the role of each firm.

--

¹⁰ If already registered on ADB's Consultant Management System (CMS). CMS registration is not mandated under EA-administered selection.

¹¹ The lead consultant must submit a copy of the Certificate of Incorporation of itself and of each JV member and sub-consultant through VII. EOI Attachments

I confirm that:

- ☐ Documentation regarding our corporate structure including beneficial ownership has been attached.
- ☐ Documentation regarding our Board of Directors has been attached.
- ☐ A written agreement to associate for the purpose of this Expression of Interest has been signed between the consortium partners and has been attached.

Once your team is shortlisted and invited for submission of the Proposal, it is not permissible to transfer the invitation to any other firm, such as Consultant's parent companies, subsidiaries and affiliates. The Client will reject a Proposal if the Consultant drops a JV member without the Client's prior consent, which is given only in exceptional circumstances, such as debarment of the JV partner or occurrence of Force Majeure.²

II. Assignment Specific Qualifications and Experience

For online submission: Your EOI shall demonstrate technical competence and geographical experience based on project references entered in full registration under your CMS profile. We encourage you to update Project Information under your CMS prior to filling EOI.
For offline submission: Please provide relevant project information in Section E below.

A. Technical Competence

Cross-referencing from your profile projects in Section E. Project References, highlight the technical qualifications of your entity/consortium in undertaking similar assignments. Provide details of past experiences working with similar project authorities.

B. Geographical Experience

Cross-referencing from your profile projects in Section E. Project References, present experiences in similar geographic areas.

¹² Paras. 3 and 7, Section 1 of the Standard Request for Proposal (SRFP), ADB website.

C. Management Competence (Please answer each question in one paragraph of 3-5 sentences)

1. Describe standard policies, procedures, and practices that your entity has to assure quality interaction with clients and outputs. Please state if your company is ISO certified.

2. How will your firm/consortium handle complaints concerning the performance of experts or quality of the reports submitted for this assignment? What internal controls are in place to address and resolve complaints?

3. How will you ensure the quality of your firm's/consortium's performance over the life of this assignment?

4. Describe standard policies, procedures and practices that your firm has put in place to avoid changes/replacements of personnel and to ensure the continuity of professional services once contracted.

5. Describe what social protection practices you have in place to safeguard the well-being of your proposed experts? Specifically describe arrangements you have in place for medical, accident, and life insurance coverage during the assignment.

D. Other Information (maximum of 500 words)

E. Project References

Please select most relevant projects to demonstrate the firm's technical qualifications and geographical experience (maximum 10 projects).

SN	Project	Period	Client	Country	Firm
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Project Summary

SN 1	
Project Title	
Country / Region	
Start Date	
Completion Date	
Continuous / Intermittent	
Client	
Funding Source	
Description	(indicate your role and input in person-months)

SN 2	
Project Title	
Country / Region	
Start Date	
Completion Date	

Continuous / Intermittent	
Client	
Funding Source	
Description	(indicate your role and input in person-months)

(Please insert more tables as necessary)

III. Comments on Terms of Reference**IV. Comments on Budget Adequacy****V. Key Considerations in approaching this assignment (no more than 9,000 characters summarizing approach and methodology)****VI. Key Experts**

List of experts is only required for Consultants' Qualifications Selection (CQS). Attach CV of each expert.

SN	Name	Email	Position/Title	Nationality
1				
2				
3				
4				
5				

(Please insert more rows as necessary)

VII. EOI Attachments

SN	Description
1	Certificate of Incorporation of the lead member
2	Certificate of Incorporation of the JV member (for each member)
3	Certificate of Incorporation of the Sub-Consultant (for each sub-consultant)
4	Letter of Association
5	

(Please insert more rows as necessary)

VIII. Eligibility Declaration¹³

We, the undersigned, certify to the best of our knowledge and belief:

- ☐ We have read the advertisement, including the terms of reference (TOR), for this assignment.
- ☐ Neither the consulting firm nor its JV member or sub-consultant or any of its experts prepared the TOR for this activity.
- ☐ We confirm that the project references submitted as part of this EOI accurately reflect the experience of the specified firm/consortium.
- ☐ We further confirm that, if any of our experts is engaged to prepare the TOR for any ensuing assignment resulting from our work product under this assignment, our firm, JV member or sub-consultant, and the expert(s) will be disqualified from short-listing and participation in the assignment.
- ☐ All consulting entities and experts proposed in this EOI are eligible to participate in ADB-funded, -supported and -administered activities.
- ☐ The lead entity and JV member or sub-consultant are NOT currently sanctioned by ADB or other MDBs. Neither the consulting firm nor the JV member or sub-consultant has ever been convicted of an integrity-related offense or crime related to theft, corruption, fraud, collusion or coercion.
- ☐ We understand that it is our obligation to notify ADB should any member of the consortium become ineligible to work with ADB or other MDBs or be convicted of an integrity-related offense or crime as described above.
- ☐ JV member or sub-consultant, including all proposed experts named in this EOI, confirmed their interest in this activity in writing.
- ☐ JV member or sub-consultant, including all proposed experts named in this EOI, authorized us in writing to represent them in expressing interest in this activity.
- ☐ None of the proposed consortiums are subsidiaries of and/or dependent on the Executing Agency or the Implementing Agency or individuals related to them.
- ☐ We understand that any misrepresentations that knowingly or recklessly mislead, or attempt to mislead may lead to the automatic rejection of the proposal or cancellation of the contract, if awarded, and may result in further remedial action, in accordance with ADB's Anticorruption Policy.

¹³ Eligibility refers to ADB's Guidelines on the Use of Consultants by Asian Development Bank and its Borrowers 2013 or ADB Procurement Policy 2017 and Procurement Regulations for ADB Borrowers 2017, as relevant.